

Rancangan Tindakan Aksi Nyata Budaya Positif di SMP Negeri 3 GAMPING

Judul Modul : 1.4 Budaya Positif
Nama Peserta : Ahmad Fatoni, S.Pd.

Latar Belakang

Penerapan budaya positif di sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas Pendidikan. Penerapan budaya ini harus dilakukan oleh semua warga sekolah sebagai bentuk kolaborasi bersama warga sekolah. Penerapan budaya positif adalah penerapan nilai-nilai kebajikan universal berupa nilai-nilai kebajikan yang disepakati bersama, lepas dari suku bangsa, agama, bahasa maupun latar belakangnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Dr. William Glasser pada Teori Kontrol (1984), menyatakan bahwa setiap perbuatan memiliki suatu tujuan, dan selanjutnya Diane Gossen (1998) mengemukakan bahwa dengan mengaitkan nilai-nilai kebajikan yang diyakini seseorang maka motivasi intrinsiknya akan terbangun, sehingga menggerakkan motivasi dari dalam untuk dapat mencapai tujuan mulia yang diinginkan.

Sekolah yang baik adalah sekolah yang dapat menciptakan kenyamanan dan memberikan kemerdekaan untuk hidup dan berkembang bagi peserta didik sesuai kodratnya. Sekolah tersebut terhindar dari segala macam bentuk penindasan, bullying, kekerasan dan pemaksaan terhadap warga sekolah khususnya peserta didik. Sekolah tersebut akan berusaha sekuat tenaga untuk menciptakan suasana yang penuh dengan keharmonisan dan pembiasaan positif.

Sekolah harus berusaha menciptakan iklim pendidikan yang mampu membiasakan setiap warganya khususnya peserta didik melakukan budaya positif. Budaya yang mengakar kuat dan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan secara konsisten dan disadari oleh setiap warga sekolah. Pembiasaan positif yang merupakan budaya positif akan menjadi budaya sekolah. Budaya yang dipegang teguh oleh seluruh warga sekolah dan menjadi kekhasan dari sekolah tersebut. Budaya tersebut harus terintegrasi dalam seluruh kegiatan sekolah, baik dalam **pra pembelajaran** dan **proses pembelajaran**. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka saya merancang kegiatan pembiasaan **Doa Bersama dan membaca Juz Amma** sebagai kegiatan *Pra Pembelajaran* dan **Penyusunan Kesepakatan Kelas** sebagai support *Proses Pembelajaran* di kelas.

Tujuan

1. Mewujudkan murid yang memiliki dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia sebagai bentuk budaya positif di sekolah
2. Menumbuhkan budaya positif di sekolah

3. Menetapkan keyakinan kelas sebagai salah satu cara penumbuhan budaya positif di sekolah
4. Penguatan karakter peserta didik melalui budaya positif

Tolok Ukur

1. Murid telah melaksanakan kegiatan “Doa Bersama, dan membaca Juz Amma” sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
2. Murid menyadari kedisiplinan diri
3. Murid semangat belajar
4. Murid bertanggung jawab pada hasil kesepakatan
5. Murid saling menghormati dan menghargai
6. Kelas nyaman dan menyenangkan

Linimasa

Tahap Persiapan (Jumat, 23 Desember 2022)

- Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru PAI, dan guru kelas.
- Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan doa bersama
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh murid
- Menyiapkan sarana prasarana pendukung kegiatan.

Tahap Pelaksanaan (Selasa, 03 Januari 2022)

- Murid melaksanakan kegiatan doa bersama
- Guru melaksanakan pendampingan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- Guru Bersama murid menyusun keyakinan kelas dan menempelkan dalam bentuk slogan
- Kepala sekolah memonitor pelaksanaan budaya positif yang telah disepakati.

Tahap Refleksi (Selasa, 10 Januari 2022)

- Kepala sekolah dan guru melaksanakan refleksi keterlaksanaan program.
- Murid-murid melaksanakan refleksi atau penilaian diri terkait program yang telah dilaksanakannya. • Melakukan perbaikan-perbaikan demi tercapainya program yang lebih baik lagi.

Sosialisasi (Sabtu, 14 Januari 2022)

- Sosialisasi kepada seluruh warga sekolah terkait keberlanjutan praktik baik Budaya Positif.